

Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu dari Serat Daun Nanas *Spanish* (*Ananas Comosus* L. Merr) terhadap Koreksi Mata Kecil

Desi Putri Ramadona¹, Vivi Efrianova²

¹²Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: vivi.efrianova@fpp.unp.ac.id

Abstrak

Bulu mata palsu merupakan salah satu penunjang hasil riasan wajah untuk menyempurnakan riasan dan menutupi kekurangan pada diri manusia. Penelitian ini bertujuan 1) menganalisis hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil, 2) menganalisis hasil pengaplikasia tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil, 3) menganalisis perbedaan pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil. Penelitian ini menggunakan penelitian *one shoot case study*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan instrumen. Teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* di dapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek kerapian yaitu 3,86 dengan kriteria sangat rapi, tingkat bentuk bulu mata yaitu 3,64 dengan kriteria sangat sesuai, tingkat ketepatan pengaplikasian yaitu 3,86 dengan kriteria sangat tepat, dan kesukaan panelis yaitu 3,78 dengan kriteria sangat suka. 2) hasil pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* di dapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek kerapian yaitu 3,14 dengan kriteria kurang rapi, tingkat bentuk bulu mata yaitu 3,00 dengan kriteria kurang sesuai, tingkat ketepatan pengaplikasian yaitu 3,36 dengan kriteria kurang tepat, dan kesukaan panelis yaitu 3,28 dengan kriteria kurang suka. 3) Terdapat perbedaan hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil pada aspek kerapian ($p=0,000$) terdapat perbedaan hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish*, aspek bentuk bulu mata ($p=0,000$) terdapat perbedaan hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish*, aspek ketepatan pengaplikasian ($p=0,000$) terdapat perbedaan hasil pengaplikasian menggunakan bulu

mata palsu dari serat daun nanas *spanish* dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish*, aspek kesukaan panelis ($p=0,000$) terdapat perbedaan hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish*.

Kata kunci: *Pengaruh, Bulu Mata Palsu Serat Daun Nanas spanish, Koreksi Mata Kecil*

Abstract

False eyelashes are one of the supports of facial makeup results to perfect makeup and cover up shortcomings in humans. This study aims to 1) analyze the results of application using false eyelashes from spanish pineapple leaf fiber to small eye correction, 2) analyze the results of application without using false eyelashes from spanish pineapple leaf fiber to small eye correction, 3) Analyze the difference in application using false eyelashes from spanish pineapple leaf fibers and without using false lashes from spanish pineapple leaf fibers against small eye correction. This study used one shoot case study. The data collection techniques used are observation, documentation and instruments. Data analysis techniques in this study are prerequisite analysis tests consisting of normality tests, homogeneity tests and hypothesis tests. The results showed that 1) the results of application using false eyelashes from spanish pineapple leaf fiber found that the highest value was found in the neatness aspect of 3.86 with very neat criteria, the level of eyelash shape was 3.64 with very suitable criteria, the level of accuracy of application was 3.86 with very precise criteria, and the panelists' preferences were 3.78 with very like criteria. Spanish found that the highest score was found in the neatness aspect which was 3.14 with less neat criteria, the level of eyelash shape was 3.00 with inappropriate criteria, the level of accuracy of application was 3.36 with inappropriate criteria, and the panelists' liking was 3.28 with dislike criteria. 3) There is a difference in the results of application using false lashes from spanish pineapple leaf fiber and without using false lashes from spanish pineapple leaf fiber small eye correction in neatness aspect ($p = 0.000$) there is a difference in the results of application using false eyelashes from spanish pineapple leaf fiber and without using false eyelashes from spanish pineapple leaf fiber, eyelash shape aspect ($p = 0.000$) there is a difference in the results of application using false eyelashes from spanish pineapple leaf fiber and without using false eyelashes from spanish pineapple leaf fiber, Application accuracy aspect ($p = 0.000$) There are differences in the results of application using false eyelashes from Spanish pineapple leaf fibers and without using false lashes from Spanish pineapple leaf fibers, the panelists' favorite aspect ($p = 0.000$) There are differences in the results of applying using false lashes from Spanish pineapple leaf fibers and without using false lashes from Spanish pineapple leaf fibers.

Keywords : *Effect, False Eyelashes Pineapple Leaf Fiber spanish, Small Eye Correction*

PENDAHULUAN

Rias wajah merupakan aspek yang sangat menunjang penampilan dan telah menjadi kebiasaan sehari-hari. Menurut Rahmiati, dkk (2013:142) mengatakan bahwa rias wajah merupakan seni mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian indah, menyamarkan/menutupi kekurangan wajah dengan menggunakan kosmetik. Menurut Dianas, dkk (2021) menjelaskan bawa tata rias adalah sesuatu hal yang sudah sering didengarkan dalam kehidupan sehari-hari, rias wajah sudah menjadi kebutuhan dalam menunjang penampilan seseorang, tujuan dalam merias diri yaitu untuk menciptakan tampilan segar, menutupi kekurangan-kekurangan pada wajah sehingga merubah penampilan pada diri seseorang sesuai dengan karakternya masing-masing. Tata rias wajah tidak akan sempurna jika tidak diiringi dengan riasan mata yang tepat sesuai koreksinya. Riasan mata merupakan bagian terpenting dalam menampilkan keseluruhan riasan wajah, ketika bentuk mata yang tidak sempurna dirubah sedemikian rupa dengan bantuan kosmetik dan bulu mata maka tampilan keseluruhan wajah pun berubah seketika (Liza, 2017:6). Jadi, untuk mencapai bentuk mendekati ideal mata yang memiliki bentuk bermacam-macam salah satunya bentuk mata kecil dapat diubah dengan menggunakan teknik koreksi. Salah satu teknik koreksi adalah teknik penggunaan bulu mata terhadap koreksi bentuk mata kecil. Bentuk mata kecil termasuk salah satu bentuk mata yang tidak ideal, bentuk mata kecil ini memiliki kelopak mata tapi bola mata dan bentuk matanya terlihat lebih kecil dari pada mata biasanya. Adapun tanpa menggunakan bulu mata palsu sebagai koreksi mata yaitu penggunaan *mascara*, *mascara* untuk membuat bulu mata asli lentik dan bervolume sama halnya dengan bulu mata palsu.

Menurut Gusnaldi (2010) mengatakan bahwa bulu mata palsu memiliki beberapa macam jenis bulu mata yaitu bulu mata natural, bulu mata bulat, bulu mata satuan, bulu mata bervolume, bulu mata tebal pinggir dan bulu mata panjang. Macam-macam jenis bulu mata dapat digunakan sesuai dengan kesepakatan dan kebutuhan. Jenis bulu mata palsu yang digunakan yaitu bulu mata bervolume. Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk mengaplikasikan bulu mata palsu dengan jenis bulu mata bervolume yang cocok untuk koreksi mata kecil.

Pengaplikasian bulu mata palsu merupakan hal yang harus diperhatikan karena menjadi hal penting yang mempengaruhi hasil riasan. Adapun teknik dalam pengaplikasian bulu mata palsu yaitu teknik jahit bulu mata, teknik obras bulu mata, dan teknik *layer* bulu mata. Perbedaan dari ketiga teknik bulu mata tersebut yaitu terletak pada posisi bulu mata direkatkan. Dimana teknik jahit bulu mata direkatkan diatas bulu mata palsu, teknik obras bulu mata direkatkan dibawah bulu mata asli, sedangkan teknik *layer* direkatkan diatas bulu mata tetapi dengan jumlah bulu mata sebanyak 2 hingga 3 *layer* sesuai dengan kebutuhan. Pada penelitian ini, peneliti mengaplikasikan bulu mata palsu dengan teknik jahit bulu mata sehingga menambah keindahan hasil riasan. Bulu mata palsu terdapat berbagai macam bahan baku yang umum digunakan dipasaran yaitu seperti rambut asli, sintesis dan bulu hewan. Limbah bulu mata palsu yang berasal dari bahan baku rambut asli, sintesis, dan bulu hewan

dinilai kurang ramah lingkungan karena termasuk kedalam sampah anorganik yang sulit terurai oleh mikroorganisme.

Menurut Rasyidah (2020) menjelaskan bahwa pemanfaatan serat alami tentunya memiliki sisi baik, serat alami yang diperoleh dari bahan yang terbuang tidak terpakai seperti limbah akan berdampak baik terhadap lingkungan maupun perekonomian masyarakat setempat yang terlibat langsung terhadap limbah tersebut. Salah satu serat alami yang memiliki manfaat dan lebih menguntungkan adalah serat dari tanaman nanas. Tanaman nanas mempunyai lima jenis nanas yaitu, *cayyen*, *queen*, *spanish*, *abacaxi*. Pada studi *literature*, peneliti menemukan judul yang sesuai peneliti cari dari skripsi Ratu (2022) tentang kelayakan bulu mata palsu dari serat daun nanas untuk tata rias telah terbukti layak berdasarkan kekuatan serat dan kehalusan serat (uji laboratorium serat), kelentikan, keringanan, kerapian (uji organoleptik) dan kesukaan panelis (uji hedonik). Pada saat ini belum ada penelitian yang menguji pengaruh pengaplikasian bulu mata palsu dari serat daun nanas terhadap koreksi mata kecil dan penggunaan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish*. peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas *Spanish (Ananas comusus L. Merr)* Terhadap Koreksi Mata Kecil".

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil
2. Menganalisis hasil pengaplikasia tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil
3. Menganalisis perbedaan pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan eksperimen yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu (Sugiyono, 2015:107. Desain penelitian ini menggunakan *one-shot case study* merupakan desain penelitian yang terdiri dari satu kelompok yang diberi *treatment/* perlakuan yang kemudian diobservasi hasilnya. Objek penelitian ini perbedaan pengaplikasian menggunakan bulu mata berbahan dasar serat daun nanas *spanish* dan tanpa menggunakan bulu mata berbahan dasar serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil dengan kriteria memiliki bentuk mata kecil, dalam penelitian ini peneliti mengambil 4 sampel diantaranya 2 menggunakan bulu mata serat daun nanas *spanish* dan 2 tanpa menggunakan bulu mata serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil. Waktu dan tempat penelitian telah dilaksanakan pada 12 Juni 2023 di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian ini penulis membagi beberapa tahapan yaitu, tahap persiapan, tahap perlakuan dan tahap setelah perlakuan (penilaian). Teknik pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi dan kuesioner sebagai lembar

penilaian dari panelis. Jenis data digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari panelis yang melakukan penilaian dengan uji organoleptik, untuk memperoleh data dari penelitian ini digunakan 4 orang sampel bermata kecil yang dibagi menjadi 2 orang menggunakan bulu mata serat daun nanas spanish dan 2 orang tanpa menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat daun nanas spanish, kemudia sumber data yang memberikan penilaian terhadap hasil pengaruh pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat daun nanas spanish terhadap mata kecil yang dilakukan oleh peneliti adalah 7 orang panelis yang melakukan penilaian berdasarkan indikator penilaian yang dituangkan dalam lembaran penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pelaksanaan penelitian dapat digambarkan bahwa pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas spanish dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas spanish terhadap koreksi mata kecil dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *shapiro-wilk* dengan taraf signifikan 0,05. normal jika Sig > Alpha 0,05. hasil perhitungan uji normalitas perbandingan pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas spanish dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas spanish terhadap koreksi mata kecil terdapat pada tabel berikut :

Tabel 1. Uji Normalitas Pada Keempat Indikator

No	Variabel	Signifikan	Alpha	Keterangan
1	Kerapian	0,081	0,05	Normal
2	Bentuk Bulu Mata	0,081	0,05	Normal
3	Ketepatan Pengaplikasian	0,171	0,05	Normal
4	Kesukaan Panelis	0,157	0,05	Normal

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa skor signifikan untuk indikator kerapian, bentuk bulu mata, ketepatan pengaplikasian, dan kesukaan panelis pada pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas spanish dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas spanish terhadap koreksi mata kecil berdistribusi data normal.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Oleh karena itu, digunakan uji *levene statistic* dengan program SPSS 25. Jika nilai signifikan pada *levene statistic* > signifikan 0,05 maka data dapat dikatakan bahwa memiliki variansi yang homogen pada taraf signifikan 0,05. Hasil uji homogenitas pada tabel berikut :

Tabel 2. Uji Homogenitas Pada Keempat Indikator

No	Variabel	Signifikan	Alpha	Keterangan
1	Kerapian	0,154	0,05	Homogen
2	Bentuk Bulu Mata	0,626	0,05	Homogen
3	Ketepatan Pengaplikasian	0,801	0,05	Homogen
4	Kesukaan Panelis	0,227	0,05	Homogen

Berdasarkan uji homogenitas diperoleh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas spanish dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas spanish terhadap koreksi mata kecil diperoleh nilai signifikan > 0,05 yang artinya semua indikator menunjukkan data homogen.

Uji Hipotesis

Jika data terdistribusi normal dan kedua kelompok data homogen, maka dalam pengujian hipotesis statistik yang digunakan adalah uji t, berikut jawaban hasil analisis dengan menggunakan uji t sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Analisis Uji t independent

Indikator Penilaian	Hasil Ukur	Mean	SD	N	<u>P-value</u>
Kerapian	Pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu	3,86	0,83	7	0,000
	Pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu	3,14	0,52		
Bentuk Bulu Mata	Pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu	3,64	0,61	7	0,000
	Pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu	3,00	0,65		
Ketepatan Pengaplikasian	Pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu	3,86	0,64	7	0,000
	Pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu	3,36	0,48		
Kesukaan Panelis	Pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu	3,79	0,87	7	0,000
	Pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu	3,29	0,45		

Hasil Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu dari Serat Daun Nanas *Spanish* Terhadap Koreksi Mata Kecil (X1)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dari aspek kerapian dilakukan perhitungan maka didapat hasilnya yaitu : 3,84. Nilai tersebut mencapai kriteria sangat rapi. Pada tingkat bentuk bulu mata setelah pengaplikasian memperoleh skor rata-rata 3,64 dikategorikan sesuai. Pada tingkat ketepatan pengaplikasian memperoleh skor rata-rata 3,86 dikategorikan sangat tepat, dan pada tingkat kesukaan panelis memperoleh nilai rata-rata 3,78 dikategorikan sangat suka. Pada penelitian sebelumnya menurut Ratu (2022) bulu mata palsu dapat digunakan untuk mempercantik dan memperlentik bulu mata sekaligus memberikan keindahan pada riasan mata. Hal ini juga dibuktikan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pada tanggal 12 juni 2023.

Hasil Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu dari Serat Daun Nanas *Spanish* Terhadap Koreksi Mata Kecil (X2)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dari aspek tingkat kerapian setelah melakukan perhitungan maka di dapat hasilnya yaitu 3,14 nilai tersebut mencapai kriteria cukup rapi. Pada tingkat bentuk bulu mata memperoleh skor rata-rata 3,00 dikategorikan kurang sesuai. Pada tingkat ketepatan pengaplikasian memperoleh skor rata-rata 3,36 dikategorikan kurang tepat dan kesukaan panelis memperoleh skor rata-rata 3,28 dikategorikan kurang suka.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil yaitu kurang rapi, kurang sesuai, kurang tepat dan panelis kurang suka. Berbeda dengan hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil.

Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas *Spanish* Terhadap Koreksi Mata Kecil

Pada indikator kerapian didapat nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) artinya terdapat perbedaan pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* kecil dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil dengan rata-rata 3,86.

Pada indikator bentuk bulu mata didapat nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) artinya terdapat perbedaan pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* kecil dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil dengan rata-rata 3,64.

Pada indikator ketepatan pengaplikasian didapat nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) artinya terdapat perbedaan pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* kecil dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada

pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil dengan rata-rata 3,86.

Pada indikator kesukaan panelis didapat nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) artinya terdapat perbedaan pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* kecil dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil dengan rata-rata 3,78.

Menurut penelitian dari Ratu (2022) yaitu kelyakan bulu mata palsu dari serat daun nanas untuk tata rias sudah terbukti layak untuk dipergunakan. Dan saat ini peneliti melanjutkan penelitian dari ratu untuk mengaplikasikan bulu mata dari serat daun nanas *spanish* tersebut kepada manusia/model yang telah dilakukan pada tanggal 12 Juni 2023 di Workshop Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Menurut hasil yang telah disimpulkan diatas yaitu pengaplikasian menggunakan bulu mata dari serat daun nanas *spanish* terdapat perbedaan dari segi kerapian pemasangan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* dari segi bentuk bulu mata, ketepatan pengaplikasian dan kesukaan panelis terhadap koreksi mata kecil. Karena hasil pengaplikasian bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* tersebut membuat koreksi mata kecil lebih membuat mata menjadi ideal. Sedangkan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* hanya menggunakan mascara dan eyeliner untuk koreksi mata kecil, sehingga hasil untuk koreksi mata kecil belum membuat mata lebih ideal. Maka dari itu, hasil penelitian diatas adalah adanya pengaruh yang signifikan pada hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil dilihat dari indikator kerapian, bentuk bulu mata, ketepatan pengaplikasian dan kesukaan panelis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbedaan hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi mata kecil, maka dapat disimpulkan bahwa : Hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* di dapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek kerapian yaitu 3,86 dengan kriteria sangat rapi, tingkat bentuk bulu mata yaitu 3,64 dengan kriteria sangat sesuai, tingkat ketepatan pengaplikasian yaitu 3,86 dengan kriteria sangat tepat, dan kesukaan panelis yaitu 3,78 dengan kriteria sangat suka. Hasil pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* di dapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek kerapian yaitu 3,14 dengan kriteria kurang rapi, tingkat bentuk bulu mata yaitu 3,00 dengan kriteria kurang sesuai, tingkat ketepatan pengaplikasian yaitu 3,36 dengan kriteria kurang tepat, dan kesukaan panelis yaitu 3,28 dengan kriteria kurang suka. Terdapat perbedaan hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* terhadap koreksi

mata kecil pada aspek kerapian ($p=0,000$) artinya terdapat perbedaan hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish*, aspek bentuk bulu mata ($p=0,000$) artinya terdapat perbedaan hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish*, aspek ketepatan pengaplikasian ($p=0,000$) artinya terdapat perbedaan hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish*, aspek kesukaan panelis ($p=0,000$) artinya terdapat perbedaan hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish* dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat daun nanas *spanish*

DAFTAR PUSTAKA

- Anasia, R. 2022. Kelayakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Nanas (Peneappl-Leaf Fibres)) Untuk Tata Rias. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Andiyanto. 2003. Mata. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Astuti, M., & Dewi, I. P. (2019). Peningkatan Pengetahuan Make UP dan Maheni (Go Salon Muslimah Berbasis Android) Untuk Menciptakan Kewirausahaan Mahasiswa Dan Alumni Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP. *Journal of Community Service*, 1(1), 128-136.
- Astuti, P. H dan Asri, R. 2012. Pemafaatan kulit buah naga (*Dragon Friut*) Sebagai Pewarna Alami Makanan Pengganti Pewarna Sintetis. Semarang. *Jurnal Bahan Alam Terbarukan ISSN 23 03-0623*.
- Aprilyanti. Y. 2016. Studi Kelayakan Limbah Rambut Untuk Pembuatan Sanggul Modern dan Bulu Mata Palsu. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Arikunto, Suharsi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsi. 2010 . "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Atikaduri, T. 2003. Karakteristik Sifat Fisik Dan Kimia Buah Serta Perubahan Selama Penyimpanan Dari Empat Populasi Nenas (*Ananas Comusus (L)Merr*). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Institusi Pertanian Bogor.
- Ayu Rochmawati. 2018. "Ekstrak Bonggol Nanas (*Ananas Comusus (L)Merr*) Sebagai Antidiabetes Pada Tikus Yang Diindukasi Aloksan. *Skripsi*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Didoarjo.
- Basuki, Kinkin, S. (2003). *Tampil Cantik Dengan Perawatan Sendiri*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Doraiswarny et al. (1993). *Pineapple Leaf Fibres, Textile Progress* Vol.24 Number 1, Textile Institute.
- Efrianova, Vivi., Rosalina, L., & Astuti, M. (2022). Pengembangan Usaha Jasa Pelaminan dan Tata Rias Pengantin Dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing di Kelurahan Tanjung Pauh Kecamatan Payahkumbuh Barat Kota Payahkumbuh. *Journal Tata Rias dan Kecantikan*, 1(2), 9-21.

- Gusnaldi.2008. *I Do Bridal Make-Up*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Harymawan, RMA. (1993). *Dramaturgi*. Bandung: Rosda Karya.
- Hidayat, Pratikno. 2008. Teknologi Pemanfaatan Serat Daun Nanas Sebagai Alternatif Bahan Bau Tekstil. *Teknoin*, Volume 13, Nomor 2, Desember, 31-35.
- Hayatunufus.2013. *Tata Rias Wajah*. Padang: UNP Press.
- Irfandi. 2005. Karakteristik Morfologi Lima Populasi Nanas (*Ananas Comusus*). Skripsi Sarjana Pertanian Pada Program Studi Holtikultura. Fakultas Pertanian. Bogor: IPB Press.
- Koestanto, A.D., & Ihsan, A.N.N. (2019). Kelayakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Limbah Sabut Kelapa Untuk Tata Rias. *Teknobuga: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 7(1). 16-21.
- Liza, Fitry. 2017. *For You Eyes Beauty*. Jakarta Pusat: P.T. Puspita Martha.
- Nyo, A Dan Subandi, E. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Purwokerto: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Oktaviani, D.2009. Pengaruh Media Tanaman Dan Asal Bahan Stek Terhadap Keberhasilan Stek Basal Daun Mahkota Nanas (*Ananas Comusus (L)Merr*). Skripsi. Fakultas Pertanian. Institusi Pertanian Bogor.
- Purnomo, M.A.J. 2004. Zat Pewarna Alam sebagai Alternatif Zat Warna yang Ramah Lingkungan. *Jurnal Seni Rupa STSI Surakarta*, 1(2): 57-61.
- Putri, A.H.S. 2017. Hasil Koreksi Mata Sipit Dengan Teknik Cut Crease dan Teknik Jahit Bulu Mata Untuk Pengantin Barat. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Putri, U. N & Efrianova, V. 2021. Pengaruh Teknik Pemasangan Bulu Mata 2 Layer dan 3 Layer Terhadap Koreksi Bentuk Mata Kecil Pada Tata Rias Pengantin Padang. Universitas Negeri Padang. SKRIPSI.
- Prihatman, K. 2000. Nanas (*Ananas Comusus*) Deputi Manegristik Bidang Pendayagunaan Dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi.
- Rahmiati, Rostamailis, & Astuti, M. 2013. *Merias Diri*. Padang: UNP Press.
- Ridwan. 2009. *Skala Pengukurai Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rostamailis dan Rahmiati. 2016. *Kiat Menjaga Kecantikan*. Padang: UNP Press.
- Riana, E.2012. Keanekaragaman Genetik Nenas (*Ananas Comusus (L)Merr*) Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau Berdasarkan Karakteristik Morfologi Dan Pola Pita Isozim Peroksinase. Skripsi. Fakultas Matematika Dan Jurusan Pengetahuan Alam, Universitas Riau.
- Rosalina, Cindy Maharani. (2021). Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Jual Beli Rambut Sisa Potong: Studi Kasus Di Salon Fabian Desa Burunjul Wetan, Kecamatan Jatiwangi Majalengka.
- Rupert, Evans. 1978. *Tujuan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Insan Madani.
- Ryan, I. 2009. Karakteristik Tumbuhan Bahan Baku Dan Pewarna Alami Noken Pada Masyarakat Suku Damal Kabupaten Puncak. *Jurnal Fapertanak: Jurnal Pertanian Dan Peternakan*, 4(1), 10-20

- Sari, N.R. 2002. Analisis Keragaman Morfologi Dan Kualitas Buah Nenas (*Ananas Comusus (L)Merr*) Queen Di Empat Desa Kabupaten Bogor. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institusi Pertanian Bogor.
- Sari, S. P. K., & Efrianova, V. (2022). Perbandingan Hasil Bulu Mata Palsu Dari Serat Pelepah Batang Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca*) Dengan Bulu Mata Palsu Dari Rambut Asli Manusia. *Research In Education and Technology*, 1(1), 51-59.
- Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparno. O. (2020). Potensi Dan Masa Depan Serat Alam Indonesia Sebagai Bahan Baku Aneka Industri. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 30(2).
- Surtiningsih. P. 2008. Keragaman Genetik Nenas (*Ananas Comusus (L)Merr*) Berdasarkan Penanda Morfologi Dan Amplified Fragment Lenght Polymorphism (Aflp). Institut Pertanian Bogor.
- Tilaar, Martha. (1995), Indonesia Bersolek Tata Rias Kosmetik, Jakarta, PT Grasindo.
- Wilianisa, R. 2018. Kelayakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Suji (*Pleomele Angustifolia*) Untuk Tata Rias Fantasi. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Winastia, B., 2011. Analisa Asam Amino Pada Enzim Bromelin Dalam Buah Nanas. (*Ananas Comusus*) Menggunakan Spektrofotomer. Tugas Akhir. Programstudi Diploma Diponegoro, Semarang.
- Witono, K.,Irawan, Y.S., Soenoko, R., & Suryanto, H. (2013)Pengaruh Perlakuan Akali (NaOH) Terhadap Morfologi dan Kekuatan Tarik Serat Mondong. *Jurnal Rekayasa Mesin* 2013, 4.3 : 227-234.
- Yusuf. M. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media
- Zani, H. H. (2014). Pengaruh Penggunaan Jumlah Bulu Mata Terhadap Hasil Riasan Mata Sipit untuk Tata Rias Wajah Panggung. *Jurnal Tata Rias*, 3(03).